

INTISARI

Widiyanto. 2013 . *Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total pada Obesitas.* Program Studi D-III Analis, Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing : dr. Ratna Herawati

Obesitas terjadi akibat dari penumpukan zat gizi terutama karbohidrat, lemak dan protein. Kondisi ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara konsumsi kalori dengan kebutuhan energi, dimana konsumsi terlalu banyak dibandingkan dengan kebutuhan atau pemakaian energi. Pada umumnya penderita obesitas akan mengalami peningkatan kadar kolesterol dalam tubuh, kolesterol merupakan zat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita terutama untuk membentuk dinding sel-sel dalam tubuh. Tetapi bila kolesterol dalam tubuh berlebih akan tertimbun didalam dinding pembuluh darah dan menimbulkan suatu kondisi yang disebut aterosklerosis yaitu penyempitan atau pengerasan pembuluh darah. Kondisi ini merupakan cikal bakal terjadinya penyakit misalnya jantung, dan stroke. Untuk itu diperlukan pemeriksaan kadar kolesterol pada penderita obesitas untuk mencegah terjadinya penyakit tersebut.

Penyusunan KTI ini disusun melalui praktikum di laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta dan didukung dengan teori pustaka dari publikasi yang ada. Karya tulis ini disusun melalui praktikum di Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta dan ditinjau dengan teori pustaka dari publikasi yang ada. Sampel sebanyak 20 diambil secara acak, dimana pada penderita obesitas dilakukan pengukuran IMT terlebih dahulu. Pemeriksaan kadar kolesterol darah menggunakan metode CHOD-PAP dengan alat Fotometer Star Dust FC.

Hasil Pemeriksaan kadar kolesterol Total dengan 20 sampel pada penderita Obesitas didapatkan 65% kadar kolesterol meningkat dan 35% kadar kolesterol normal, yang berarti tidak semua penderita obesitas mengalami peningkatan kadar kolesterol.

Kata Kunci :Kadar Kolesterol Total, Obesitas